



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





POCr: Pupuk Organik Curah

POCr: Prill Organic Fertilizer

Inventor : Husnain, Rosmimi, Ibrahim Adami, Adha Siregar, dan Sri Rochayati
Balai Penelitian Tanah
Indonesian Soil Research Institute

Pupuk Organik Curah (POCr) diramu dari bahan-bahan alami pilihan yang berkualitas. Berdasarkan hasil pengujian di lapangan, POCr mampu memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah, serta mempercepat ketersediaan unsur hara sehingga efektif meningkatkan produksi tanaman. Penggunaan POCr menghemat penggunaan pupuk anorganik hingga 25%, bersifat ramah lingkungan, dan cocok digunakan pada lahan kering.

Spesifikasi :

Bentuk	: Curah
Warna	: Hitam kecoklatan
Kadar C-organik	: >20 %
Kadar hara	: N (1-3%), P ₂ O ₅ (0,90- 2,00 g/100g), K (0,80-1,00 g /100g), Ca (2,00-3,00 g/100g), Mg (0,20 - 0,35 g /100g) dan hara mikro Cu, Mn, Fe dan Zn
Kadar air	: 15%
Aroma	: Tidak berbau
Dosis rekomendasi	: 1,5-2,0 ton/ha
Salmonella sp. dan E. coli	: Negatif

POCr contains natural ingredients of selected quality. Based on field verification test, POCr can improve the physical, chemical and biological properties of soil. It can also accelerate the availability of nutrients supply that effectively increase crop productivity. The use of POCr can save the use of inorganic fertilizer up to 25%. The fertilizer is environmentally friendly, and suitable for use on dry land.

Spesification:

Shape	: Prill
Color	: Brownish black
C-organik content	: >20 %
Nutrient	: N (1-3%), P ₂ O ₅ (0.90- 2.00 g/100g), K (0.80-1.00 g /100g), Ca 2.00-3.00 g/100g), Mg (0.20 - 0.35 g /100g) and micro nutrient Cu, Mn, Fe dan Zn
Water content	: 15%
Aroma	: Odorless
Recommended Dosage	: 1.5-2.0 ton/ha
Salmonella sp and E. coli	: Negative